

**SURVEI TENTANG KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan




oleh
Munaha Nandar Sukoso
NIM 10604227117

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun 2013 ” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2013
Pembimbing



Drs. Moch Slamet, M.S
NIP. 19541201 197903 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013
Yang Menyatakan,

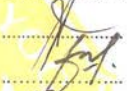
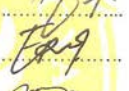
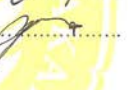



Munaha Nandar Sukoso
NIM. 10604227117

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2013 “ yang disusun oleh Munaha Nandar Sukoso, NIM 10604227117 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Moch. Slamet, M.S	Ketua penguji		23/9/13
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		05-09-2013
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji I		17-9-13
Ngatman, M.Pd	Penguji II		01-08-2013

Yogyakarta, September 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Sumarjo, M.Kes
NIP. 19631217 199001 1 002

MOTTO

“ Periksa pikiran anda terlebih dahulu sebelum menilai segala sesuatu,
jangan melihat sesuatu karena pikiran anda, tetapi lihatlah
sesuatu karena apa adanya “.

“ Bebaskan diri dari pengalaman-pengalaman yang membelenggu
pikiran, berpikirlah merdeka”.

“ Mereka itulah yang tetap mendapatkan petunjuk dari Tuhan mereka, dan
merekalah orang-orang yang beruntung “.

(Qs. Al Baqarah : 5)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Ayahanda Yamidi, Ibunda Murniyanti dan Adik saya Padwi Septian Aji yang telah senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa serta dukungan nasehat dan pengorbanannya selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.

**SURVEI TENTANG KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL
BANTUL 2013**

Oleh :
Munaha Nandar Sukoso
10604227117

ABSTRAK

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di sebagian besar sekolah dasar masih tergolong minim, artinya masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang keterlaksanaan program tersebut. Oleh Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tentang kondisi yang sebenarnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 31 Sekolah Dasar yang berada pada Sekolah Dasar seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Semua populasi digunakan untuk penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif prosentase dengan metode survei, dan dengan pengambilan data menggunakan observasi atau pengamatan langsung. Instrumen pengambilan data dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut : 0 sekolah (0 %) berkategori sangat baik, 9 sekolah (29,03 %) berkategori baik, 14 sekolah (45,16 %) berkategori sedang, 7 sekolah (22,58 %) berkategori kurang dan 1 sekolah (3,22 %) berkategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $56,13 < X \leq 80,07$. Ini artinya ketersediaan sarana dan prasarana UKS di sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 secara keseluruhan adalah berkategori sedang.

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sarana dan prasarana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Skripsi dengan judul “Survei Tentang Ketersediaan Peralatan, Obat-obatan dan Administrasi Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2013” ini disusun untuk diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh sarjana kependidikan.

Skripsi ini dapat selesai tak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala apa yang telah diberikan ini, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes selaku Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dalam penelitian ini.

5. Bapak Drs. Moch Slamet, MS. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi
6. Bapak Komarudin, M.A , selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, yang telah memberikan izin penelitian di sekolah.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, Juli 2013
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	8
2. Hakikat Sarana dan Prasarana UKS.....	9
3. Tugas Pokok dan Fungsi UKS.....	11
4. Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah.....	12
5. Struktur Organisasi UKS	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17

A. Desain Penelitian	17
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	17
C. Populasi Penelitian.....	18
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	21
B. Hasil Penelitian.....	21
a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan	21
b. Ketersediaan Peralatan UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan	26
c. Ketersediaan Obat-obatan UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan	28
d. Ketersediaan Administrasi UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan	29
C. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Implikasi	34
C. Keterbatasan.....	34
D. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Skala Lima	20
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Se- Kecamatan Banguntapan	23
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS	23
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Peralatan UKS SD N Se- Kecamatan Banuntapan	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Obat-obatan UKS SD N Se- Kecamatan Banguntapan	28
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Administrasi UKS SD N Se- Kecamatan Banguntapan	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS SD N Se- Kecamatan Banguntapan	22
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Peralatan UKS SD N Se- Kecamatan Banguntapan	28
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Obat-obatan UKS SD N Se- Kecamatan Banguntapan.....	29
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Administrasi UKS SD N Se- Kecamatan Banguntapan	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian	37
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Bappeda	38
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Sekretariat Daerah	39
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari UPT PPD Kec. Banguntapan	40
Lampiran 5. Lembar Observasi	41
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari SD	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran. Melalui pendidikan, manusia mampu mengembangkan diri dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani, diharapkan di kemudian hari anak menjadi manusia dewasa yang sehat, bertanggung jawab dan berguna bagi bangsa dan negara.

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses kegiatan perilaku melalui proses pendidikan, sekolah merupakan lembaga penerus dan pembawa budaya bangsa, salah satu hasil budaya manusia yang dibina dan dikembangkan sebagai budaya bangsa baik di dalam keluarga maupun di sekolah adalah perilaku hidup sehat. Untuk menanamkan sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat di sekolah terdapat pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sehingga diharapkan melalui pelajaran tersebut pendidikan kesehatan menjadi bagian dari UKS. Peralatan, obat-obatan dan administrasi merupakan jenis-jenis bagian yang ada dalam ruang UKS. Dengan adanya UKS akan menjadikan sekolah tersebut mampu dalam penanganan masalah kesehatan anak didik.

Pendidikan Kesehatan yang diberikan dalam mata pelajaran Penjaskes merupakan salah satu cara merubah perilaku seseorang dalam memelihara kesehatan, baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat. Proses

perubahan perilaku akan berjalan dengan baik apabila dilaksanakan dalam masyarakat yang terorganisasi dan sengaja diadakan untuk meningkatkan derajat kesehatan bangsa, hal ini dapat dilaksanakan di sekolah, upaya pembinaan kesehatan pada anak sekolah perlu dikembangkan mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu di sekolah dasar harus memiliki sarana dan prasarana UKS yang memadai baik dalam peningkatan kesehatan lingkungan, pendidikan kesehatan maupun pencegahan terhadap penyakit. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar juga harus memahami berbagai informasi tentang pendidikan kesehatan sehingga dapat mengajarkan pada anak didiknya sebagai langkah awal dalam pembinaan dan pengembangan UKS.

Menurut Drajat Martianto (2005: 2), keberadaan UKS sangat besar manfaatnya dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, terutama pada aspek status gizi dan kesehatannya. Hal ini disebabkan karena anak-anak usia sekolah tersebut merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan. Sekolah merupakan institusi yang terorganisir dengan baik dan merupakan wadah pembentukan karakter dari media yang mampu menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Keberhasilan pembinaan pengembangan UKS pada akhirnya akan terlihat pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dan ini adalah merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan program pembinaan dan pengembangan UKS.

Dari pendapat di atas sudah dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan melalui UKS adalah sangat penting dan harus digalakkan. Hal itu

karena pendidikan kesehatan melalui UKS merupakan salah satu jalur alternatif untuk tercapainya tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah setiap orang secara timbal balik dapat berusaha memelihara kesehatannya baik dengan kesehatan jasmani, rohani, maupun sosial sehingga dalam usaha tertentu dapat dicapai tingkat status kesehatan masyarakat secara optimal.

Sebagai tempat yang baik untuk tumbuh dan kembangnya generasi penerus, maka sekolah perlu memperhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan, serta mereka dapat tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal, maka perlu diciptakan lingkungan yang sehat dan memupuk kebiasaan hidup sehat. Sebab, perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanam dalam setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, ada 2 faktor yang menjadi pendukung sekaligus penghambat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri manusia seperti keturunan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, khususnya sarana dan prasarana yang ada disekitar tempat tinggal peserta didik baik itu sekolah maupun di masyarakat.

Program pendidikan kesehatan di sekolah untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan kesehatan. Sedangkan Program pelayanan kesehatan sekolah hanya dilaksanakan ala kadarnya. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan tidak adanya sarana dan prasarana UKS yang tidak memadai, sebagaimana yang terlihat bahwa di

sekolah dasar banyak yang tidak memiliki ruang UKS. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya ditempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapat perhatian. Dana sangat diperlukan untuk membiayai pelaksanaan program UKS, tanpa dana yang cukup maka mustahil program UKS akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu sebagai pihak yang mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan UKS, mengingat UKS adalah suatu yang sangat penting untuk keberhasilan anak didik di sekolah. Karena dalam kenyataannya tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan Program UKS dengan alasan minimnya dana yang tersedia.

Namun meski demikian, dengan semua keterbatasan yang kompleks hendaknya Pelaksanaan Program UKS pada sekolah harus tetap di upayakan seoptimal mungkin. Karena anak adalah modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan Sekolah Dasar merupakan tonggok utama dalam pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan saluran yang vital, yaitu segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat lebih mudah dapat tertanam, dan malahan boleh diharapkan akan memberikan pengaruhnya pula terhadap masyarakat luas, setidaknya, anak didik sebagai orang dewasa di hari esok akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup sesuai dengan norma-norma kesehatan. Lingkungan sekolah sehat tidak hanya berarti mempunyai fasilitas fisik yang aman, perlengkapan, persediaan air dan lain-lain keperluan yang baik, akan tetapi juga harus dengan lingkungan psikis yang sehat, di mana para murid dapat menikmati

suasana menyenangkan, yang tentu saja besar artinya bagi pembinaan mental dan sosial.

Lingkungan sekolah sehat tidak hanya berarti mempunyai fasilitas fisik yang aman, perlengkapan, persediaan air dan lain-lain, akan tetapi juga harus dengan lingkungan psikis yang sehat, dan dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan para anak didik dapat menikmati suasana menyenangkan, yang tentu saja besar artinya bagi pembinaan mental dan sosial. Permasalahan keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul yang menjadi fokus penelitian yang meliputi jumlah sarana prasarana UKS, kondisi sarana dan prasarana UKS dan kesesuaian sarana dan prasarana UKS dengan standar minimal.

Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul belum ada usaha melakukan penelitian sehingga belum diketahui hasilnya secara pasti. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dari uraian tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelajaran pendidikan jasmani khususnya mengenai UKS perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah dan seluruh warga sekolah.
2. Sarana dan prasarana pendukung keterlaksanaan pembinaan dan pengembangan UKS masih minim.
3. Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana UKS yang ada di

Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti dapat dikaji secara mendalam, permasalahan dibatasi hanya pada ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul tahun 2013 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Dasar. Manfaat yang dapat diberikan antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan demi kemajuan UKS.

2. Bagi guru

Dengan mengetahui ketersediaan peralatan, obat-obatan dan administrasi UKS, di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dapat menjadikan program untuk guru-guru penjas dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS.

3. Bagi instansi (Lembaga) pendidikan

Sebagai bahan informasi bagi pengawas untuk mengajukan bahan membuat program pembinaan dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah pada pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS dengan memperhatikan tentang ketersediaan peralatan, obat-obatan dan administrasi UKS di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS adalah segala yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SLTA/SMK/MA, pada dasarnya di setiap sekolah terdapat UKS baik lengkap maupun masih kurang. Kegiatan yang dijalankan dalam bidang ini bertujuan untuk memberi pengertian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah kesehatan dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan sendiri beserta lingkungannya.

Menurut Drajat Martianto (2005: 1), UKS dapat didefinisikan sebagai berikut :

UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik.

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan UKS pada akhirnya akan terlihat/tercermin pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dan ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan UKS (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011: 1).

Menurut Tim Esensi (2012: 4-5), tujuan UKS dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar para siswa dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, unit ini juga

berfungsi untuk meningkatkan derajat kesehatan para siswa maupun warga sekolah lain (guru, karyawan dan lain-lain) serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa UKS adalah pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan untuk melayani segala kegiatan siswa yang berhubungan dengan kesehatan, sehingga dengan adanya UKS diharapkan dapat untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana UKS

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana dapat diartikan sebagai berikut :

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah dan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh : raket, pemukul, tongkat, balok, bed dan lain-lain. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Istilah sarana adalah terjemahan dari “fasilitas” yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani .Sarana dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

1) Peralatan (*Oportus*)

Peralatan ialah sesuatu yang digunakan, contoh : peralatan tensi, termometer badan, timbangan badan dan lain-lain.

2) Perlengkapan (*Device*)

Perlengkapan adalah :

- Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana seperti : tempat cuci tangan, tempat sampah,perlengkapan P3K dan lain-lain.
- Sesuatu yang merupakan kelengkapan UKS antara lain: tempat tidur, meja, kursi, almari, jam dinding dan lain-lain.

Menurut Ratal Wijasantosa (1984: 157), prasarana atau perkakas adalah perlengkapan yang kurang permanen dibandingkan fasilitas.

Misalnya : bangku swedia, peti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palang tunggal, matras dan lain-lain. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan (semi permanen tetapi berat atau sulit). Contoh : matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, meja tenis dan lain-lain. Perkakas idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Modul dan materi “Dokter Kecil” edisi II Departemen Kesehatan RI (1995: 64) disebutkan bahwa :

1. Bahan yang minimal harus ada di ruang UKS adalah : bahan untuk membersihkan tangan misal : sabun, alkohol, obat mencuci luka, misal : air bersih, *boorwater*, *rivanol*, obat untuk mengurangi rasa nyeri misal : *parasetamol*, bahan untuk menyadarkan, misal : *moniak* dan *decollologene*.
2. Alat yang minimal tersedia : 10 pembalut cepat, pembalut gulung, pembalut segitiga, kapas, plester, *tansoples*, obat gosok, minyak kayu putih, kasa steril, *oralit*, *paracetamol*, *boorwater*, tetes mata, *rivanol*, thermometer, kapas dan lain-lain

Menurut Tim Esensi (2001: 13-14), ruang UKS sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki jendela dan ventilasi yang baik.
2. Memiliki satu buah tempat tidur dan sebuah bantal.
3. Memiliki minimal satu buah lemari untuk menyimpan peralatan P3K, obat selimut, gelas, dsb.
4. Memiliki minimal satu buah kursi dan satu buah meja.

Perlengkapan dan peralatan yang wajib ada :

1. Obat antiseptik
2. Obat merah
3. Kapas
4. Kasa steril dan perban
5. Plester luka
6. Alkohol
7. Termometer
8. Minyak kayu putih

9. Obat-obatan, seperti obat pusing, obat demam, obat maag, obat nyeri haid, salep memar
10. Selimut
11. Pinset dan peniti
12. Alat tulis, gunting dan lem
13. Buku laporan UKS

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Kondisi sarana dan prasarana yang minim akan menyulitkan dan membuat masalah bagi guru, tetapi tidak berarti pula tercukupinya sarana dan prasarana yang terstandar tidak mendatangkan masalah mengingat perkembangan usia dan karakteristik anak atau siswa. Kreativitas seorang guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat diperlukan sebagai salah satu upaya mengatasi masalah sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani.

3. Tugas Pokok dan Fungsi UKS

Menurut Drajat Martianto (2005:2), tugas pokok dan fungsi UKS sebenarnya merupakan tindak lanjut dari kegiatan Posyandu. Jika Posyandu merupakan jenis Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling memasyarakat di Indonesia dengan tugas pokoknya sebagai pos penimbangan anak Balita, maka UKS juga dapat berpotensi sebagai lembaga penerus Posyandu yang berbasis di sekolah.

UKS sebagai lembaga kegiatan non kurikuler yang berpotensi menyadarkan anak didik untuk mampu berperilaku hidup bersih dan sehat, akan lebih berkualitas bila diikuti dengan peningkatan SDM guru

dan Pembina UKS dalam hal pengertian tentang makanan bergizi seimbang yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

Menurut Drajat Martianto (2005:3), dijelaskan bahwa : Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan sederhana kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan fungsi UKS menurut Drajat Martianto (2005:5) adalah sebagai berikut:

- a. Pusat pelatihan keterampilan P3K dan pencetak dokter kecil, perawat kecil.
- b. Media atau tempat komunikasi gizi anak didik sehingga sadar gizi dan untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat.
- c. Mitra kantin sekolah dalam menyelenggarakan makanan jajanan yang bergizi dan aman konsumsi bagi anak didik.
- d. Mitra Puskesmas dalam pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), pemberian obat cacing, maupun program kesehatan lainnya bagi anak didik khususnya yang tinggal di pedesaan.
- e. Mitra orang tua dalam kegiatan pendidikan gizi yang bersifat non kurikuler, dalam bentuk konseling gizi anak didik.

4. Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah

Ada tiga program pokok UKS yang sering disebut Trias UKS (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011 : 13). Program Usaha Kesehatan Sekolah (Trias UKS), meliputi :

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah usaha/bantuan yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (badan/fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta aspek kesehatan lingkungan (lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal) sebagai aspek yang sangat menunjang/mempengaruhi bagi pembentukan pribadi peserta didik.

Pendidikan Kesehatan diberikan di sekolah melalui :

- a. Pelajaran pendidikan kesehatan
- b. Pembinaan perilaku hidup sehat

Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari diri sendiri atau kebersihan perseorangan, seperti : gosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, dan selalu menjaga kebersihan.

c. Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan dari siswa ke siswa dilaksanakan pada kegiatan upacara atau langsung dari kelas ke kelas.

d. Ceramah tentang kebersihan pribadi

e. Pelatihan guru UKS dan penunjukkan guru secara bergilir diharapkan pemahaman pentingnya UKS bagi sekolah dan anak didik akan menyeluruh di semua guru.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh tim Pembina UKS meliputi : pemeriksaan kesehatan secara rutin di kelas, misalnya : rambut, kuku, kulit, telinga dan gigi, pemeriksaan berkala oleh guru dan Puskesmas, pembinaan kebersihan lingkungan, membina kebersihan perorangan, pemeriksaan berkala 6 bulan sekali dan 1 tahun sekali bagi guru, pemberian rujukan jika ada siswa yang tidak mampu ditangani oleh kader serta alih teknologi pengetahuan kesehatan baik oleh guru maupun kader agar keterampilan dan pengetahuan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Lingkungan Sekolah Sehat

Program Trias UKS yang ketiga adalah menciptakan dan mengupayakan agar terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat. Syarat-syarat untuk mewujudkan kesehatan lingkungan sekolah yang sehat adalah :

- a) Sekolah harus menyediakan gedung dan perangkat peralatan yang lengkap.
- b) Adanya halaman sekolah untuk bermain yang lengkap.
- c) Adanya taman untuk hiasan bunga atau pohon-pohon.
- d) Adanya sumber air bersih dan pembuangan air yang teratur.
- e) Adanya tempat pembuangan sampah.
- f) Tersedianya ruang P3K.

5. Struktur Organisasi UKS

Dasar hukum Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor: 2/P/SKB/2003, Nomor 1068/Menkes/SKB/VII/2003, dan Nomor MA/230 B/2003, Nomor 4415-404 Tahun 2003 tentang Tim Pelaksana UKS di TK/RA, SD/SDLB dan MI serta paket A setara SD.

Pembina : Kepala Desa/Lurah

Ketua : Kepala Sekolah

Sekretaris I : Guru Pembina UKS

Sekretaris II : Ketua Komite Sekolah/Majelis Madrasah

Anggota :

1. Unsur pengurus komite sekolah
2. Unsur petugas puskesmas/bidan desa
3. Unsur peserta didik
4. Unsur guru/ tenaga pendidik

B. Penelitian Yang relevan

Penelitian oleh Addien Setyo Kwartantiyono (2007) yang berjudul “Studi Tentang Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri Se-Kecamatan Singosari”. Subyek yang sebagai populasi adalah SMP Negeri Se-Kecamatan Singosari. Rancangan penelitian ini menggunakan metode survei yaitu mendeskripsikan secara obyektif mengenai sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Data dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase. Hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan menurut Arikunto. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Sarana Pendidikan Sekolah : 60,42 % dapat dikatakan bahwa sarana pendidikan kesehatan yang ada di SMP Negeri Se-Kecamatan Singosari tergolong dalam klasifikasi cukup baik, (2) Sarana pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang ada pada SMP Negeri Se-Kecamatan Singosari yang persentasenya sebesar 95,36 % dalam klasifikasi baik. Sedangkan untuk sarana usaha kesehatan sekolah yang terdiri dari sarana pendidikan kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan sebesar 65,97 % dalam klasifikasi cukup baik, (3) Prasarana lingkungan yang sehat prosentase prasarana yang ada sebesar

98,03 % dalam klasifikasi baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sultoni (2011), yang berjudul “ Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri di Gugus Niti Praja Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun 2011 “. Subyek yang dipakai sebagai populasi adalah SD Negeri Se-Gugus Niti Praja yaitu sebanyak 7 Sekolah Dasar. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan observasi dan dokumentai, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar dalam kondisi sedang, karena 70 % sarana dan prasarana yang hanya dimiliki, sehingga kurang memiliki standar yang ditetapkan.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada dasarnya merupakan suatu program pelaksanaan yang ada di sekolah dasar dan memiliki peran penting terhadap kehidupan siswa terutama dalam pola hidup sehat siswa. Dengan demikian pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi sangat penting, seperti halnya dengan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Oleh karena itu perlu adanya dukungan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di sekolah dasar.

Sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi poin penting yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah, dengan adanya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), maka dapat diketahui kelancaran pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar. Tentu saja dalam hal ini tidak hanya ketersediannya saja tapi juga kondisi sarana dan

prasarana yang ada. Memang selama ini kendala adanya ketersediaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di semua sekolah dasar kurang lengkap maupun kurang memadai, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia masih minim. Kondisi sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul yang ada selama ini juga masih kurang dalam artian masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai tentu akan menghambat pelaksanaan UKS sekolah dasar secara optimal. Kondisi sarana dan prasarana juga harus menjadi perhatian pihak sekolah agar mengetahui kelayakan sarana dan prasarana yang ada. Dengan demikian apabila telah diketahui ketersediaan maupun kondisi sarana dan prasarana yang ada maka dapat dilakukan upaya tindak lanjut, baik perawatan sarana dan prasarana maupun pengadaan sarana dan prasarana. Hal itu dilakukan demi kelancaran pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Selaras dengan pernyataan tersebut maka penelitian juga perlu mengkaji secara ilmiah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, tentang identifikasi sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Penelitian deskripsi adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Moh. Nazir, 2005: 89). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pengambilan data menggunakan observasi atau pengamatan langsung. Menurut Moh. Nazir (2005: 56) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Daerah atau tempat diadakannya penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadikan obyek penelitian, yang ditata pada suatu kegiatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 1997: 9). Variabel yang menjadi obyek penelitian ini adalah variabel yang berhubungan dengan ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banguntapan. Sarana dan Prasarana UKS yang menjadi pokok penelitian adalah jumlah sarana prasarana UKS yang ada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banguntapan. Parameter ketersediaan sarana dan prasarana UKS menjadi variabel yang menentukan tingkat ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang diukur dengan parameter yang telah ditentukan berdasarkan standar parameter tertentu yang telah ditentukan.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1997: 108). Populasi pada penelitian ini adalah UKS Sekolah Dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dengan jumlah populasi 31 Sekolah Dasar . Semua populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena batas minimal penggunaan sampel jika populasi lebih dari 100 populasi. Jika populasi kurang dari 100 populasi, maka semua populasi dijadikan sampel.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 160). Dalam penelitian ini digunakan instrumen yang berupa lembar observasi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu metode pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan secermat mungkin. Berpedoman pada tujuan yaitu untuk mengetahui kelengkapan peralatan, obat-obatan dan administrasi UKS yang ada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan di sekolah.
- 2) Peneliti datang ke sekolah yang menjadi subyek penelitian.
- 3) Menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala sekolah.
- 4) Menanyakan tentang kondisi UKS yang ada di sekolah tersebut.
- 5) Mengisi ke lembar observasi yang telah di buat tentang kondisi sarana dan prasarana UKS apa saja yang ada di sekolah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan penelitian ini menggunakan metode survei yaitu mendeskripsikan secara obyektif mengenai sarana dan prasarana UKS. Data dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase. Data dapat disajikan dalam bentuk persentase. Skor diubah menjadi persentase dengan cara membagi suatu skor dengan totalnya dan mengalikan 100. Misalnya : siswa yang tidak lulus ujian adalah 15 orang dari 50 orang peserta ujian. Data siswa yang tidak lulus adalah $(15/50) \times 100 = 30 \%$. (Purwanto, 2011: 80-81).

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap indikator dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *Mean* (M) dan Simpangan Baku (SD) dengan menggunakan skala lima. Menurut Anas Sudijono (2006: 175) pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi skala lima adalah:

Tabel 1. Klasifikasi Skala Lima

RENTANGAN NORMAL	KATEGORI
$M + 1,5 \text{ SD}$ ke atas	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD}$ s.d $M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD}$ s.d $M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD}$ s.d $M + 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$M - 1,5 \text{ SD}$ ke bawah	Sangat Kurang

(Sumber : Anas Sudijono, 2006 : 175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil seluruh sekolah dasar yang ada di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Penelitian ini meneliti tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Kondisi sarana dan prasarana UKS yang ada di sekolah dasar sebagian besar masih kurang lengkap bahkan ada yang sama sekali tidak ada sama sekali. Sama halnya dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Ada yang kurang lengkap sarana dan prasarannya, ada yang ada namun tidak terawat, ada juga ruangan UKS yang diambil alih fungsi menjadi gudang, bahkan ada juga yang sama sekali tidak ada UKS nya.

Meskipun begitu dengan kondisi UKS yang sangat berbeda-beda dari satu sekolah dengan sekolah yang lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini membuat sekolah dasar khususnya di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, akan lebih meningkatkan maupun melengkapi kondisi sarana dan prasarana yang masih kurang. Dan dengan adanya penelitian ini juga, diharapkan akan membuat UKS yang ada di sekolah dasar akan lebih baik dan berkembang.

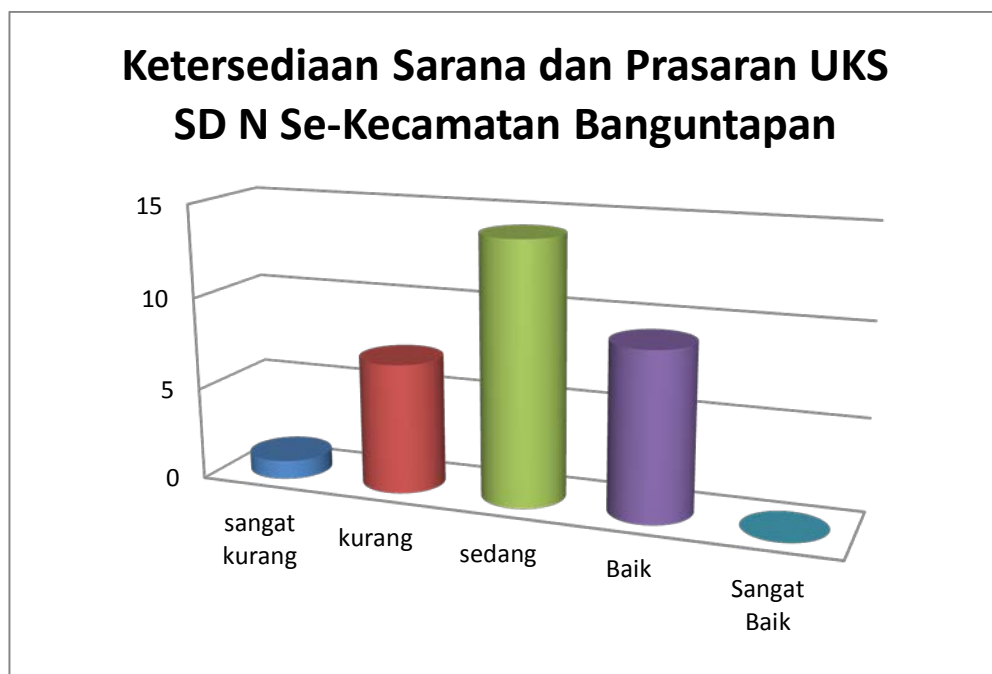
B. Hasil Penelitian

a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Penelitian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang sudah dilakukan ini merupakan penelitian survei dengan metode survei

menggunakan teknik pengambilan data observasi. Dari penelitian tersebut diketahui kondisi sarana dan prasarana UKS di sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan rata-rata dalam keadaan baik dan memadai untuk menunjang kegiatan UKS. Dengan demikian sekolah dasar di Kecamatan Banguntapan dapat memberikan layanan UKS yang optimal sesuai kebutuhan kesehatan di sekolah. Data hasil observasi dianalisis dengan perhitungan statistik. Komponen-komponen dari standar sarana dan prasarana UKS dikelompokkan menjadi 3, yaitu peralatan, obat-obatan dan administrasi.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar Seluruh Kecamatan Banguntapan sebagai berikut yang tercantum dalam grafik di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar seluruh Kecamatan Banguntapan sebagian besar dalam keadaan kategori sedang. Hal ini berarti ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar cukup memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana UKS dan dalam keadaan baik. Sekolah yang sudah memiliki kategori baik juga sudah banyak sehingga perlu dipertahankan. Sekolah yang belum memenuhi standar atau yang berkategori kurang perlu adanya upaya untuk meningkatkan standar sarana dan prasarana UKS . Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan tabel kategori ketersediaan sarana dan prasarana UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan :

Tabel 2. Distribusi frekuensi ketersediaan sarana dan prasarana UKS Se-Kecamatan Banguntapan.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif
$X > 104$	Sangat baik	0	0 %
$80,07 < X \leq 104$	Baik	9	29 %
$56,13 < X \leq 80,07$	Sedang	14	45,16 %
$32,2 < X \leq 56,13$	Kurang	7	22,58 %
$X \leq 32,2$	Sangat kurang	1	3,22 %
Jumlah		31	100 %

Hasil lebih rincinya dari persentase masing – masing ketersediaan sarana dan prasarana UKS SD dapat dilihat pada tabel rekapitulasi data hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasaran UKS :

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sekolah	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana		
		Peralatan	Obat – obatan	Administrasi
1.	SD Tamanan	93,3 %	100 %	85,7 %
2.	SD Grojogan	100 %	76,9 %	100 %
3.	SD Wirokerten	53,3 %	30,7 %	57,1 %
4.	SD Sampangan	46,6 %	38,4 %	71,4 %
5.	SD 1 Jambidan	53,3 %	69,2 %	57,1 %
6.	SD 1 Salakan	73,3 %	61,5 %	57,1 %

7.	SD 1 Sekarsuli	73,3 %	100 %	42,8 %
8.	SD Baturetno	80 %	53,8 %	42,8 %
9.	SD Wiyoro	80 %	61,5 %	85,7 %
10.	SD Banguntapan	73,3 %	61,5 %	42,8 %
11.	SD Singosaren	66,6 %	69,2 %	57,1 %
12.	SD Plakaran	73,3 %	30,7 %	57,1 %
13.	SD Jaranan	80 %	53,8 %	42,8 %
14.	SD Jomblangan	73,3 %	53,8 %	71,4 %
15.	SD Jurugentong	86,6 %	84,6 %	71,4 %
16.	SD Ngentak	93,3 %	84,6 %	100 %
17.	SD Potorono	93,3 %	100 %	57,1 %
18.	SD 2 Jambidan	100 %	100 %	85,7 %
19.	SD Sokowaten Baru	100 %	100 %	100 %
20.	SD Muh. Banguntapan	80 %	92,3 %	57,1 %
21.	SD Kanisius Sorowajan	80 %	100 %	57,1 %
22.	SD Muh. Bodon	100 %	84,6 %	85,7 %
23.	SD Muh. Karangturi	0 %	30,7 %	0 %
24.	SD Muh. Mertosanan	66,6 %	61,5 %	42,8 %
25.	SD Muh. Karangbendo	93,3 %	100 %	28,5 %
26.	SD Muh. Kalangan	53,3 %	61,5 %	28,5 %
27.	SD Mutihan	60 %	38,4 %	42,8 %
28.	SD Qurrota A'yun	73,3 %	92,3 %	85,7 %
29.	SDIT Salsabila 3 Banguntapan	33,3 %	76,9 %	57,1 %
30.	SDIT Salsabila Al Muth'in	86,6 %	38,4 %	42,8 %
31.	Madrasah Al Islamiyah	66,6 %	92,3 %	28,5 %
	Jumlah	2285,8%	2199,1%	1841,7%
	Rata – rata	73,73%	70,9%	59,4%

Tabel 3 di atas menunjukkan besarnya persentase ketersediaan peralatan, obat-obatan dan administrasi di UKS. Dari grafik dan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan sudah memiliki perlengkapan UKS yang lengkap dan dalam keadaan yang baik. Prosentase tertinggi mengenai ketersediaan perlengkapan sebesar 100% yang berarti sekolah tersebut memiliki perlengkapan yang sangat memadai untuk kegiatan UKS. Sekolah yang mencapai persentase ketersediaan perlengkapan 100% meliputi SD Grojogan, SD 2 Jambidan, SD Sokowaten Baru, SD Muhammadiyah Bodon. Persentase terendah sebesar 0% meliputi SD Muhammadiyah Karangturi dikarenakan UKS sedang dalam renovasi sehingga untuk

sementara waktu kegiatan UKS berjalan kurang lancar. Kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan dapat terlaksana dengan baik jika didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang baik terutama obat – obatan UKS. Obat merupakan sarana yang diperlukan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan.

Ketersediaan obat – obatan UKS yang ada di sekolah dasar dapat diketahui bahwa sebagian besar sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul sudah memiliki obat-obatan yang siap untuk pertolongan pertama. Obat-obat tersebut dalam keadaan baik dan tidak kadaluarsa. Porsentase tertinggi sebesar 100% menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki persediaan obat yang lengkap untuk menunjang kegiatan kesehatan sekolah. Sekolah yang meraih prosentase 100% meliputi SD Tamanan, SD 1 Sekarsuli, SD Potorono, SD 2 Jambidan, SD Sokowaten Baru. Sekolah dasar yang memiliki persentase rendah sebesar 30,7% meliputi SD Muhammadiyah Karangturi dan SD Wirokerten. Kedua SD tersebut memiliki fasilitas obat-obatan UKS yang rendah dibandingkan sekolah dasar yang lainnya.

Fasilitas menunjang kegiatan UKS yang lain selain perlengkapan dan obat-obatan yaitu administrasi UKS. Administrasi UKS ini berhubungan dengan pembukuan kegiatan UKS meliputi pendataan siswa sakit, rekapitulasi data kesehatan siswa, buku rujukan ke puskesmas maupun rumah sakit, daftar piket, dan sebagainya. Adanya adminintrasi UKS ini maka dapat diketahui data statistik mengenai kesehatan sekolah. Dari data statistik ini dapat diketahui kualitas kesehatan sekolah meliputi

tingkat kesehatan siswa, jumlah siswa sakit, serta partisipasi sekolah dalam menunjang kesehatan seperti adanya catatan kegiatan dokter kecil.

Di setiap unit UKS rata-rata memiliki buku daftar murid sakit dan buku rujukan ke rumah sakit. Buku-buku tersebut dipergunakan untuk mendata siswa yang sakit dan siswa sakit yang perlu untuk dirujuk ke rumah sakit agar segera mendapat pertolongan yang serius. Persentase tertinggi kelengkapan administrasi UKS sebesar 100% meliputi SD Grojogan, SD Ngentak, dan SD Sokowaten. Di sekolah dasar tersebut kelengkapan administrasi UKS yang dimiliki sudah lengkap dan memadai. Persentase terendah sebesar 0% di SD Muhammadiyah Karangturi karena sedang dalam renovasi yang memungkinkan sedang terjadi pembaharuan administrasi UKS.

Secara keseluruhan kondisi perlengkapan, obat-obatan serta administrasi UKS yang dimiliki setiap sekolah dasar di Kecamatan Banguntapan dalam keadaan baik. Adapun yang menunjukkan persentase terendah 0% sedang dalam keadaan direnovasi baik dari segi gedung UKS maupun kelengkapan administrasinya. Keadaan rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang baik di sekolah dapat menunjang kegiatan UKS serta memberikan kontribusi yang sangat positif bagi sekolah untuk menjadi sekolah yang sehat.

b. Ketersediaan Peralatan UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh nilai maksimum sebesar 100 dan nilai terendah 0. Nilai 0 menunjukkan ketersediaan peralatan sangat kurang, dikarenakan UKS sedang dalam perbaikan. Rerata yang diperoleh sebesar 73,73 serta hasil perhitungan

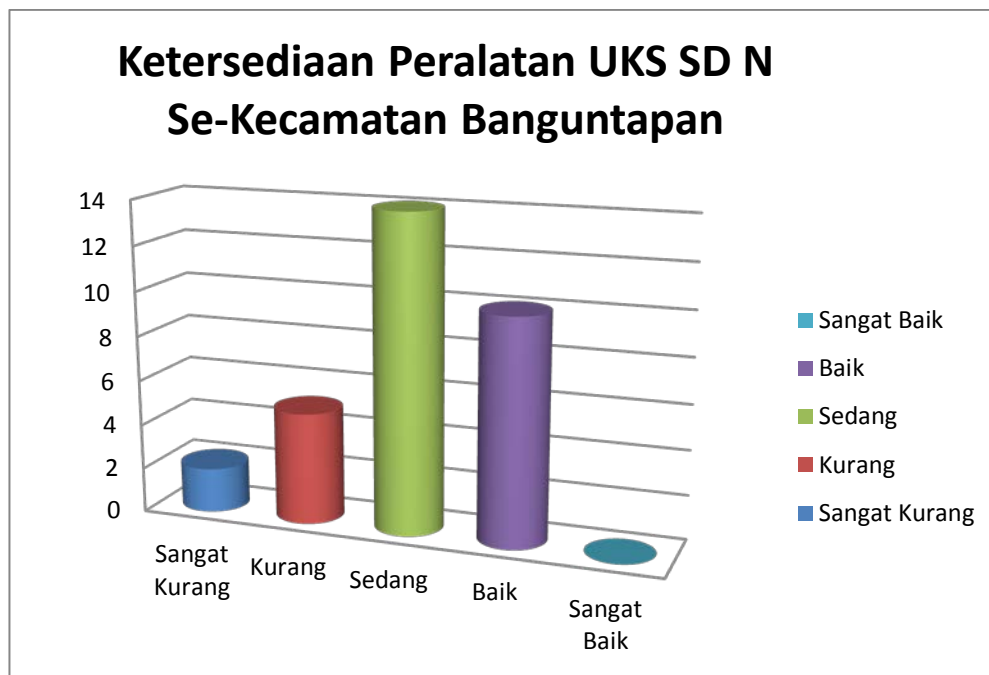
standar deviasi sebesar 21,44. Tabel 4 berikut merupakan distribusi frekuensi Ketersediaan Peralatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 secara keseluruhan.

Tabel 4. Distribusi frekuensi ketersediaan peralatan UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif
$X > 105,89$	Sangat baik	0	0 %
$84,45 < X \leq 105,89$	Baik	10	32,25 %
$63,01 < X \leq 84,45$	Sedang	14	45,16 %
$41,57 < X \leq 63,01$	Kurang	5	16,12 %
$X \leq 41,57$	Sangat kurang	2	6,45 %
Jumlah		31	100 %

Dari tabel distribusi ketersediaan peralatan UKS di SD Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 secara keseluruhan di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 14 sekolah (45,16 %). Kategori paling rendah yaitu sangat kurang meliputi 2 sekolah (6,45 %) serta sisanya sebanyak 10 sekolah (32,25 %) termasuk kategori baik dan 5 sekolah (16,12 %) berkategori kurang, sementara 0 sekolah (0 %) dalam kondisi sangat baik atau tidak ada. Dari rata-rata persentasenya ketersediaan peralatan UKS Sekolah Dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul termasuk sedang dan dalam kondisi baik.

Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram Ketersediaan Peralatan UKS di SD Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 secara keseluruhan sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Peralatan UKS

c. Ketersediaan Obat-obatan UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Rekapitulasi data mengenai ketersediaan obat-obatan UKS menunjukkan bahwa nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimumnya 30,7. Rerata yang diperoleh sebesar 70,9. Simpangan dari mean sebesar 23,61. Dari data tersebut maka pengelompokkan kategori skala 5 kelas interval adalah sebagai berikut :

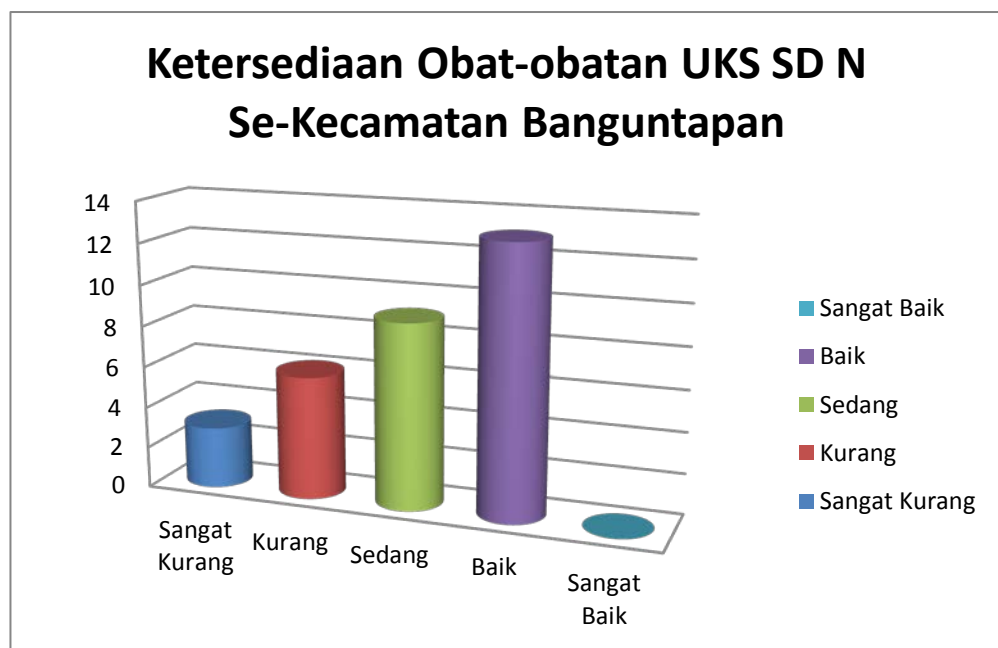
Tabel 5. Distribusi frekuensi ketersediaan obat-obatan UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif
$X > 106,3$	Sangat baik	0	0 %
$82,7 < X \leq 106,3$	Baik	13	41,93 %
$59,1 < X \leq 82,7$	Sedang	9	29,03 %
$35,5 < X \leq 59,1$	Kurang	6	19,35 %
$X \leq 35,5$	Sangat kurang	3	9,67 %
Jumlah		31	100 %

Obat-obatan merupakan sarana penting yang harus dimiliki oleh UKS karena merupakan penolong pertama pada kecelakaan. Tabel 5

menjelaskan bahwa UKS di sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan sebagian besar memiliki ketersediaan obat kategori baik dan memadai dalam keadaan baik serta tidak kadaluarsa dengan jumlah 13 sekolah (41,93 %) dasar, dalam kelas interval $82,7 < X \leq 106,3$. Meskipun tergolong baik, pihak sekolah masih harus tetap meningkatkan persediaan obat di UKS agar UKS dapat berfungsi optimal sebagai unit kesehatan bagi warga sekolah dan sebagai langkah pertama dalam pertolongan kesehatan.

Berikut ini merupakan histogram distribusi frekuensi ketersediaan obat-obatan UKS di sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Obat-obatan UKS

d. Ketersediaan Administrasi UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Administrasi UKS merupakan komponen penting untuk mengetahui perkembangan kesehatan siswa. Oleh karena itu perlu diketahui tingkat ketersediannya. Hasil penelitian menunjukkan nilai

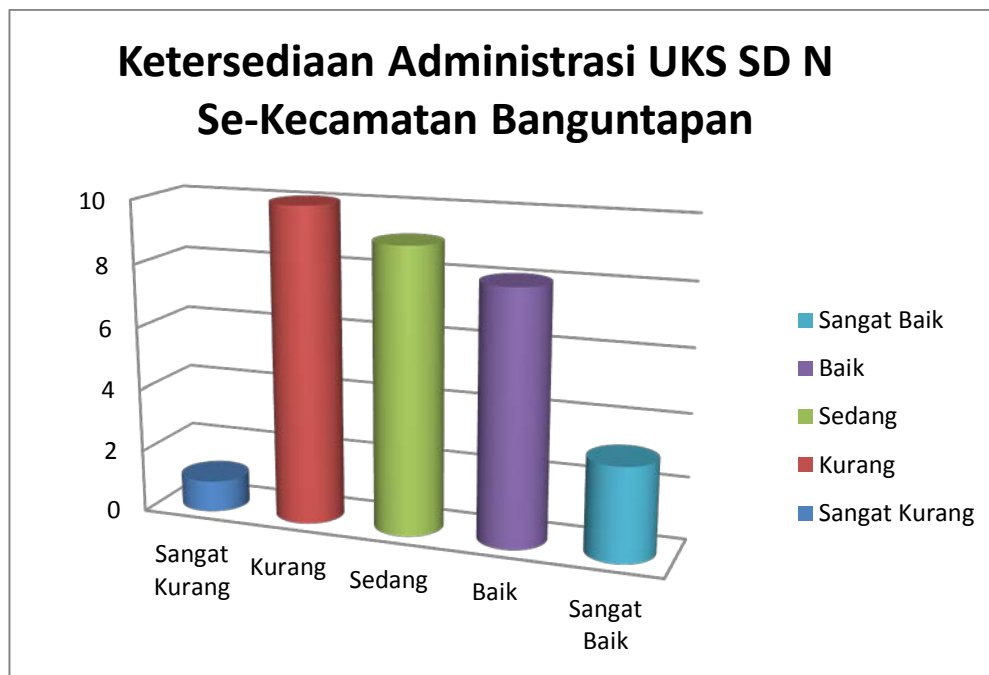
tertinggi ketersediaan administrasi adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Rerata ketersediaan administrasi sebesar 59,4. Dari rerata atau mean tersebut diketahui simpangan bakunya 23,58. Berdasarkan mean dan simpangan baku dapat diketahui distribusi frekuensi ketersediaan administrasi UKS dalam skala lima sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi frekuensi ketersediaan Administrasi UKS SD N Se-Kecamatan Banguntapan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Relatif
$X > 94,77$	Sangat baik	3	9,67 %
$71,19 < X \leq 94,77$	Baik	8	25,8 %
$47,61 < X \leq 71,19$	Sedang	9	29,03 %
$24,03 < X \leq 47,61$	Kurang	10	32,25 %
$X \leq 24,03$	Sangat kurang	1	3,22 %
Jumlah		31	100 %

Administrasi UKS yang dimiliki sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan sebagian besar tergolong kategori kurang yaitu terletak pada interval $24,03 < X \leq 47,61$. Pada tabel di atas dapat diamati bahwa hanya 3 sekolah (9,67 %) yang memiliki administrasi UKS yang sangat baik dan 1 sekolah yang memiliki administrasinya sangat kurang. Administrasi UKS ini penting dimiliki untuk memantau kesehatan siswa serta untuk merujuk siswa sakit ke rumah sakit. Catatan dokter kecil juga penting untuk memantau partisipasi siswa dalam mewujudkan sekolah sehat.

Untuk lebih jelasnya dapat diamati histogram distribusi frekuensi ketersediaan administrasi UKS di sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan, Banguntapan Bantul.



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Administrasi UKS

Dari deskripsi tabel tingkat ketersediaan sarana dan prasarana di atas, dapat disimpulkan bahwa rata – rata sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul memiliki perlengkapan dan obat – obatan yang lengkap dan memadai dibandingkan administrasi UKS. Administrasi UKS yang dimiliki sekolah masih tergolong sedang artinya masih ada buku – buku administrasi UKS masih belum ada. Kondisi sarana dan prasarana UKS sebagian besar dalam keadaan memadai dan baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dipaparkan pada tabel maupun diagram sebelumnya di atas dapat dilihat perbedaan tingkat kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 0 sekolah (0 %) mempunyai kategori sangat baik, 9 sekolah (29,03 %) mempunyai kategori baik, 14 sekolah (45,16 %) mempunyai kategori

sedang, 7 sekolah (22,58 %) mempunyai kategori kurang dan 1 sekolah (3,25 %) mempunyai kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $56,13 < X \leq 80,07$. Ini artinya ketersediaan sarana dan prasarana UKS sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 secara keseluruhan berada pada kondisi sedang. Hasil tersebut disebabkan kurangnya pengertian maupun penyuluhan dari warga sekolah tentang betapa pentingnya kelengkapan sarana dan prasarana UKS. Bahkan ada juga dari beberapa sekolah yang menjadikan ruang UKS beralih fungsi ganda menjadi perpustakaan maupun ruangan administrasi sekolah. Secara rinci dapat dijelaskan deskripsi data berdasarkan indikator sebagai berikut:

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang ada di sekolah dasar seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 berdasarkan peralatan adalah 0 sekolah (0 %) mempunyai kategori sangat baik, 10 sekolah (32,25 %) mempunyai kategori baik, 14 sekolah (45,16 %) mempunyai kategori sedang, 5 sekolah (16,12 %) mempunyai kategori kurang dan 2 sekolah (6,45 %) mempunyai kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $63,01 < X \leq 84,45$. Ini artinya ketersediaan sarana dan prasarana UKS sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 berdasarkan peralatan adalah berkategori sedang. Hal ini disebabkan masih banyaknya peralatan yang kurang terawat maupun terjaga dengan baik, kurang memperhatikan kebersihan peralatan, sehingga mudah rusaknyalah peralatan tersebut. Untuk itu diharapkan guru penjaskes khususnya dan warga sekolah umumnya agar lebih memperhatikan peralatan UKS dan secara rutin mengecek kondisi sarana dan prasarana UKS khususnya peralatan UKS.

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 berdasarkan obat-obatan adalah 0 sekolah (0 %) mempunyai kategori sangat baik, 13 sekolah (41,93 %) mempunyai kategori baik, 9 sekolah (29,03) mempunyai kategori sedang, 6 sekolah (19,35 %) mempunyai kategori kurang dan 3 sekolah (9,67 %) mempunyai kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $82,7 < X \leq 106,3$. Ini artinya ketersediaan sarana dan prasarana UKS sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 berdasarkan peralatan adalah berkategori baik. Hal ini disebabkan kesadaran mengenai pentingnya obat-obatan UKS sangat tinggi, meskipun ruang UKS tidak ada akan tetapi kotak obat UKS atau ketersediaan obat pasti ada.

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 berdasarkan administrasi adalah 3 sekolah (9,67 %) mempunyai kategori sangat baik, 8 sekolah (25,8 %) mempunyai kategori baik, 9 sekolah (29,03 %) mempunyai kategori sedang, 10 sekolah (32,25 %) mempunyai kategori kurang dan 1 sekolah (3,22 %) mempunyai kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $24,03 < X \leq 47,61$. Ini artinya ketersediaan sarana dan prasarana UKS sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 berdasarkan peralatan adalah berkategori kurang. Hal ini disebabkan masih rendah atau kurangnya pengetahuan tentang arti pentingnya administrasi UKS, sehingga segala macam administrasi tidak terawat dengan baik. Untuk itu agar diadakannya pengecekan secara berkala administrasi UKS agar tetap terawat dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul tahun 2013 adalah 0 sekolah (0 %) berkategori sangat baik, 9 sekolah (29,03 %) berkategori baik, 14 sekolah (45,16 %) berkategori sedang, 7 sekolah (22,58 %) berkategori kurang dan 1 sekolah (3,22 %) berkategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $56,13 < X \leq 80,07$. Ini artinya ketersediaan sarana dan prasarana UKS di sekolah dasar negeri seluruh Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2013 secara keseluruhan adalah berkategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini berimplikasi pada :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan pemerintah maupun pihak sekolah dasar se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul untuk memperhatikan sarana dan prasarana UKS dan mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana UKS sesuai dengan standar minimal.
2. Pihak sekolah lebih meningkatkan perawatan yang baik sesuai dengan jenis sarana yang masih ada, dan perlu adanya kerja sama yang baik antar kepala sekolah, guru dan siswa serta wali murid.

C. Keterbatasan

Peneliti dengan segenap kemampuan yang dimiliki telah berusaha

sebaik-baiknya untuk melaksanakan seluruh proses penelitian, namun demikian peneliti tidak dapat lepas dari keterbatasan dan kelemahan diantaranya :

1. Pada saat melaksanakan observasi, peneliti dibantu oleh satu guru penjaskes masing-masing sekolah. Peneliti menyerahkan hak penuh pada guru penjasorkes untuk mendata sarana dan prasarana UKS. Tidak menutup kemungkinan ada sarana dan prasarana UKS yang tidak terdata karena yang lebih tahu tentang jumlah sarana dan prasarana UKS adalah penjaga sekolah.
2. Saat pengembalian angket/kuisoner, guru penjasorkes ada yang mengampu di sekolah lain, sehingga harus mendatangi ke sekolah yang tidak diteliti dan kadang tidak di tempat sehingga harus menunggu data angket lain waktu, ini membuat jadwal yang sudah direncanakan menjadi berubah-ubah.

D. Saran

Berdasarkan pada analisis pada data, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah dan pihak sekolah maupun pihak-pihak terkait dengan diketahuinya keadaan nyata ketersediaan sarana dan prasarana UKS, agar mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana UKS agar pelayanan kesehatan sekolah lebih optimal.
2. Untuk kebersihan dan perawatan sarana dan prasarana UKS lebih ditingkatkan.
3. Bagi guru penjasorkes diharapkan dapat lebih memahami tentang pelayanan kesehatan anak pada saat di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Addien Setyo Kawartantiyono. (2007). Studi Tentang Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri Se-Kecamatan Singosari. Malang. *Skripsi* : Universitas Negeri Malang : tidak diterbitkan.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : UNY
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan UKS*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pedoman Pelatihan, Modul dan Materi “Dokter Kecil” edisi II Departemen Kesehatan RI. (1995). Direktorat Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Direktorat Bina Kesehatan Keluarga.
- Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratal Wijasantosa. (1984). *Supervise Pendidikan Olahraga*, Jakarta: univ. Indonesia press.
- Sultoni. (2011). Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri di Gugus Niti Praja Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Depdikbud.
- Suharismi Arikunto. (1997). *Operasional Variabel Penelitian*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 93 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2013

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Munaha Nandar Sukoso
NIM : 10604227117
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d April 2013
Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan
Judul Skripsi : Survei Tentang Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun 2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/423

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/1859/V/3/2013
Tanggal 04 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **MUNAH NANDAR SUKOSO**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Jl. Colombo No. 1 Yk.**
NIP/NIM/No. KTP : **10604227117**
Tema/Judul Kegiatan : **SURVEY TENTANG KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013**
Lokasi : SD Negeri Se UPT PPD Kec. Banguntapan
Waktu : Mulai Tanggal 04 Maret 2013 s/d 04 Juni 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 04 Maret 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum
[Signature]
Eris Fitriyati, SIP, MPA
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT PPD Kec. Banguntapan
5. Ka. SD Negeri.....
6. Yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
**UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR
KECAMATAN BANGUNTAPAN**

Alamat : Jln. Wonosari KM 7 Banguntapan Bantul Telp. (0274) 4353755

SURAT KETERANGAN IJIN

Nomor : 423 / 029

Menunjuk Surat : Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
Kabupaten Bantul Nomor : 070/423 tanggal : 04 Maret 2013
Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah
Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi
di Kabupaten Bantul.

Dijijinkan kepada :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO
P. Tinggi/Alamat : UNY, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
N I M : 10604227117
Tema/Judul : Survey Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan
Kegiatan : Sekolah di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
Tahun 2013.
Lokasi : SD Negeri se UPT PPD Kecamatan Banguntapan
Waktu : Mulai tanggal 04 Maret s/d 04 Juni 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan kegiatan tersebut diatas harus koordinasi dengan Kepala SD yang Yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah
3. Ijin hanya dapat digunakan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan
4. Apabila kegiatan tersebut diatas telah selesai dimohon memberikan laporan kepada Kepala UPT PPD Kecamatan Banguntapan.

Demikian surat keterangan izin ini dibuat agar menjadikan perhatian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 07 Maret 2013
Kepala

Drs. SUKIRNA
NIP. 19600614 199203 1 004



Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Kepala SD
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1859/V/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 93/UN.34.16/PP/2013
Tanggal : 28 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO NIP/NIM : 10604227117
Alamat : JL. KOLOMBO NO.1 YOGYAKARTA
Judul : SURVEI TENTANG KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013
Lokasi : SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 04 Maret 2013 s/d 04 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, c.q. Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Ka. Dinas Kesehatan DIY
5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
6. Yang Bersangkutan

**LEMBAR OBSERVASI CHECKLIST
KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN
SEKOLAH
SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN**

Nama Sekolah :

Tanggal pengambilan data :

Nama Pengambil data :

Berilah tanda centang (✓) pada tanda kurung yang telah disediakan sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana UKS di sekolah.

No	Pernyataan	Ada	Tidak	Baik	Rusak
1.	Ruang UKS di sekolah				
2.	Tempat tidur UKS				
3.	Timbangan berat badan				
4.	Alat ukur tinggi badan				
5.	Kotak P3K				
6.	Tempat cuci tangan				
7.	Lemari obat				
8.	Obat-obatan				
9.	Snellen Chart				
10.	Pembentukan dokter kecil				
11.	Tempat sampah				
12.	Poster bahaya narkoba				
13.	Jadwal piket dokter kecil				
14.	Struktur organisasi UKS				
15.	Rangka/turso bahaya merokok				
	Macam- macam administrasi UKS				
16.	Kartu / Buku rujukan dan data kegiatan UKS				
17.	Buku KMS				
18.	Buku penjangkaran kesehatan peserta didik				
19.	Buku obat-obatan				
20.	Buku daftar hadir				
21.	Buku imunisasi				
22.	Buku daftar murid sakit				
23.	Buku keuangan UKS				
24.	Buku/naskah dokter kecil				
25.	Buku inventaris barang UKS				
26.	Buku tanaman apotek hidup				
27.	Buku tanaman warung hidup				
28.	Buku piket dokter kecil				
29.	Buku jadwal dokter kecil				



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR JOMBLANGAN
Alamat : Jomblangan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

=====

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Jomblangan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

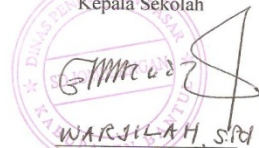
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, ~~12~~ Maret 2013

Kepala Sekolah


WARSILAH, S.Pd

NIP. 195403101977012001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR BANGUNTAPAN
Alamat : Tegalkopen, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD N Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 13 Maret 2013
Kepala Sekolah



SRIYANTO BUDISANTOSA S.Pd
NIP. 196512271986041001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR SOKOWATEN BARU
Alamat : Jl.Arimbi 27, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Sokowaten Baru, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 20 Maret 2013
Kepala Sekolah

Kastinoh Sd SD
198202171983032008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR BATURETNO
Alamat : Tegal Priyan, Baturetno, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No. 19 / BTR / III / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 21 Maret 2013

Kepala Sekolah



Drs. SIDIQ SUNARYO
18590317 197912 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KARANGBENDO
Alamat : Karangbendo, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Karangbendo,
Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

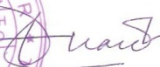
Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang
Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-
Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Banguntapan, 21 Maret 2013
Kepala Sekolah

MUNAH NARDI, S.Pd.SP
NIP 196006131980121007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR JURUGENTONG
Alamat : Jurugentong, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN
No. 112 / SK / JRG / III / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Jurugentong, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 21 Maret 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR IT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN
Alamat : Jurugentong, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 20 Maret 2013
Kepala Sekolah



[Signature]
Pamela Kuswoyo, M.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR IT SALSABILA AL MUTHI'IN
Alamat : Maguwo, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Salsabila Al Muthi'in, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 19-03-2013
Kepala Sekolah


Mahmudah, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR NGENTAK
Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul

=====

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Ngentak, Kecamatan Banguntapan,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang
Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-
Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Banguntapan, 19 Maret 2013
Kepala Sekolah



SHUMARSILAH, BA
NIP. 19540515 197701 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR KANISIUS SOROWAJAN
Alamat : Sorowajan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Kanisius Sorowajan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR QURROTA A'YUN
Alamat : Babadan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

=====

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Qurrota A'yun, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013

Kepala Sekolah

Romadhon P. S.E.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH MERTOSANAN
Alamat : Mertosanan Kulon, Potorono, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Mertosanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013
Kepala Sekolah


Hj. ISTIKOMAH, Spd.
NBM: 667996



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR WIROKERTEN
Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Wirokerten, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
MADRASAH AL ISLAMIYAH GROJOGAN
Alamat : Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

=====

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Al Islamiyah Grojogan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013
Kepala Sekolah

MUNAHA N. SUKOSO, S.Ag, N.Pd.
NIP. 197009011993031002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR SINGOSAREN
Alamat : Sarirejo, Singosaren, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013
Kepala Sekolah

SUROSO HS, S. Pd.
NIP. 19530914 197512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH BODON
Alamat : Bodon, Jagalan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Bodon, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR WIYORO
Alamat : Wiyoro Lor, Baturetno, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Wiyoro, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 Maret 2013





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN
Alamat : Ketandan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 15 MARET 2013
Kepala Sekolah

HERIANTO, S.Pd.
NIP. 19841201 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUTIHAN
Alamat : Mutihan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Mutihan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 15 Maret 2013

Kepala Sekolah


Suat Rubekti, S.Pd
NIP. 196103191982042006



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR TAMANAN
Alamat : Kauman, Tamanan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Tamanan, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 15 Maret 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR 1 SEKARSULI
Alamat : Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 1 Sekarsuli, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 11 Maret 2013
Kepala Sekolah

Drs. Supoyo
NIP. 19611210 1982 011002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR SAMPANGAN
Alamat : Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

=====

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Sampangan, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 14 Maret 2013
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR GROJOGAN
Alamat : Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Grojogan, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 14 Maret 2013
Kepala Sekolah

DRS. SAMSURI
NIP. 19560208 197912 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR POTORONO
Alamat : Nglaren, Potorono, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No. 18 / SD PTR 03 / III / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 14 Maret 2013
Kepala Sekolah



SUKARTA, S.Pd
NIP. 19580628-197803-1-002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KARANGTURI
Alamat : Karangturi, Baturetno, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Karangturi, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 14 Maret 2013

Pt. Kepala Sekolah



INDRAWASIH, S.E
803211



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR JARANAN
Alamat : Pringgolayan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Jaranan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 14 Maret 2013
Kepala Sekolah


[Signature]
Hj. Sumaryati, S.Pd
NIP. 19530802 197701 2 01



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALANGAN
Alamat : Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Kalangan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR 1 JAMBIDAN
Alamat : Kepanjen, Jambidan, Banguntapan, Bantul

=====

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 1 Jambidan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 11 Maret 2013
Kepala Sekolah



BAMBANG SISWANTO, S.Pd
NIP. 19580228 197812 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR 2 JAMBIDAN
Alamat : Pamotan, Jambidan, Banguntapan, Bantul

=====

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 2 Jambidan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 11 Maret 2013
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR 1 SALAKAN
Alamat : Salakan, Potorono, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 1 Salakan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 12 Maret 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR PLAKARAN
Alamat : Plakaran, Baturetno, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN / IZIN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUNAHA NANDAR SUKOSO

NIM : 10604227117

PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul/tema : Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 13 Maret 2013

Kepala Sekolah


SUTRIS PURWANTORO
NIP. 19660505 198604 1002